

PEMBEKALAN DAN PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Debriefing And Character Development of Students in Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program

Novia Rizki¹⁾, Paradisa Sukma²⁾, Tri Hanani³⁾, Victoria K. Priyambodo⁴⁾, Rini Ridhawati⁵⁾,
Tusta C.I.T Prasedya⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Akuntansi, Universitas Mataram
Email: noviarizki@unram.ac.id¹⁾

ABSTRAK

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu program yang ditawarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus guna meningkatkan kemampuan sesuai dengan minat dan bakat. Program MBKM yang ditawarkan yaitu membangun desa, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, penelitian, pertukaran pelajar, kampus mengajar atau asistensi mengajar, melakukan studi atau proyek independen, dan magang atau praktik kerja, namun mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagian besar hanya memilih MBKM magang, kewirausahaan, dan riset. Program ini merupakan hal baru bagi mahasiswa sehingga banyak mahasiswa yang belum memahami terkait dengan program tersebut. Terkait adanya permasalahan tersebut maka program pembekalan dan pembentukan karakter ini berfokus untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang program MBKM, terkait persiapan, pelaksanaan, dan penilaiannya serta menanamkan etika dan sikap positif dalam diri mahasiswa.

Kata kunci: MBKM, mahasiswa, pembekalan, karakter, etika.

ABSTRACT

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) is one of the programs offered by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek) which provides opportunities for students to study outside the campus in order to improve skills according to interests and talents. Many types of programs are offered, but most of the students from the Faculty of Economics and Business only choose the MBKM apprenticeship, entrepreneurship and research. This program unfamiliar for students so that many students do not understand the program. Related to these problems, this debriefing and character development program focuses on increasing students' understanding of the MBKM program, regarding its preparation, implementation, and assessment as well as embed ethics and positive attitudes in students.

Keywords: MBKM, students, debriefing, character, ethics.

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu program yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) tahun 2020 yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia kerja guna mengasah kemampuan sesuai dengan minat dan bakat. Kegiatan ini terbagi menjadi beberapa jenis yang bisa dipilih oleh mahasiswa itu sendiri, beberapa di antaranya yaitu membangun desa, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, penelitian, pertukaran pelajar, kampus mengajar atau asistensi mengajar, melakukan studi atau proyek independen, dan magang atau praktik kerja (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2023). Program ini merupakan salah satu cara untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 yang dapat dimaksimalkan oleh perguruan tinggi sebagai upaya kemajuan dalam dunia pendidikan Indonesia (Siregar et al, 2020). Kegiatan ini dapat memberikan manfaat di antaranya adalah kegiatan ini dikonversi menjadi SKS dengan maksimal 20 sks, sehingga mahasiswa yang memprogramkan MBKM tetap dapat lulus tepat waktu. Mata kuliah yang dikonversi telah ditentukan oleh pihak kampus tergantung dari jenis program dan lokasi yang dipilih. Misalnya untuk program magang, mata kuliah yang dikonversi akan berbeda jika magang di bank dan magang di kantor pemerintahan. Manfaat kedua adalah mahasiswa dapat memperluas relasi sejak masih berstatus sebagai mahasiswa. Selain itu mahasiswa juga dapat mengasah kemampuan dan memperoleh ilmu yang luas dengan terjun langsung ke lapangan dimana situasi dan kondisinya bisa jauh berbeda dengan bangku kuliah. Menurut Surtikanti et al. (2022) program MBKM mampu membentuk kemampuan tambahan terhadap mahasiswa dan *soft skills* untuk pengembangan diri yang akan dibutuhkan dimasa mendatang.

Universitas Mataram telah melaksanakan program MBKM sejak tahun 2021, sehingga untuk tahun 2023 merupakan pelaksanaan *batch* 3. Setiap tahun peminat untuk program MBKM semakin meningkat. Pada tahun ajaran 2022/2023 ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram hanya memilih program MBKM magang, kewirausahaan dan MBKM riset, dimana program magang merupakan program yang paling banyak diminati dengan persentase sebesar 90%. Keterbatasan pengetahuan mahasiswa dengan program MBKM lainnya, salah satunya dikarenakan kurangnya sosialisasi dari pihak kampus menyebabkan mahasiswa hanya memilih pada tiga program tersebut. Beberapa mahasiswa bahkan mengaku hanya ikut-ikutan dalam memilih program MBKM.

Permasalahan

Hasil observasi dan wawancara terhadap mahasiswa saat melaksanakan pendaftaran program MBKM, mereka sebenarnya tidak banyak pengetahuan tentang program ini. Sebagian besar memprogramkan MBKM karena merasa ingin mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus, dan sebagian kecil lainnya mengikuti program ini hanya karena ikut-ikutan setelah mendengar testimoni kakak tingkat yang telah mengikuti program yang sama.

Beberapa permasalahan yang dominan dan penting untuk diketahui oleh peserta magang adalah persiapan, terkait dengan pengisian KRS, konversi mata kuliah, perolehan surat pengantar dari kampus, pengantaran oleh pihak kampus, lalu tahap pelaksanaan terkait dengan tugas selama di tempat magang, tahap-tahap melaksanakan riset, dan program yang harus dijalankan oleh MBKM kewirausahaan. Selain itu, mahasiswa juga masih belum memahami dengan baik tentang hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan di tempat magang, riset, dan

dalam menjalankan usaha sebagai wirausaha, hal ini terkait dengan etika dan sikap mahasiswa yang akan membawa nama baik kampus, dan tahap pelaporan yaitu apa saja yang nantinya harus dilaporkan dalam laporan MBKM, serta penilaian yang harus dilakukan oleh supervisor.

Laga et al. (2021) menemukan bahwa mahasiswa yang memprogramkan MBKM membutuhkan sosialisasi karena terdapat mahasiswa yang memiliki keterbatasan pada akses informasi teknologi. Sosialisasi juga akan berguna untuk meningkatkan kesepahaman antara pihak universitas dan informasi yang diperoleh mahasiswa dari luar pihak universitas.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi Permasalahan

Untuk membantu menyelesaikan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tim dosen dari Jurusan Akuntansi berinisiatif untuk mengadakan pembekalan terkait dengan pelaksanaan MBKM secara teknis maupun praktiknya dan pembentukan karakter bagi mahasiswa agar memiliki etika dan sikap yang sesuai dengan Pancasila. Kepribadian generasi bangsa yang bermoral dan mampu bersaing dalam berbagai bidang memerlukan Pancasila sebagai pedoman dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari dan penanaman karakter berbasis Pancasila merupakan salah satu kunci terciptanya Indonesia yang damai (Sianturi dan Dewi, 2021).

Luaran dan Target Capaian

Target luaran dalam pengabdian ini adalah:

1. Mahasiswa dapat memahami proses dalam program MBKM, terkait dengan pengisian KRS, pengurusan surat pengantar MBKM, kapan dilakukannya pengantaran dari kampus, dan apa saja yang harus dilakukan di tempat magang.
2. Mahasiswa memahami etika sopan santun

dan bagaimana cara bersikap di tempat magang, saat menjalankan usaha, dan saat melaksanakan riset.

3. Mahasiswa memahami teknik penyusunan laporan magang, hal apa saja yang harus dicantumkan dalam laporan dan bagaimana penilaian harus dilakukan oleh supervisor pada akhir masa MBKM.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pembekalan dan pembentukan karakter mahasiswa MBKM ini ditujukan untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram yang sedang akan menempuh kegiatan MBKM, umumnya yaitu mahasiswa semester 6. Mahasiswa MBKM dipilih sebagai objek pembekalan MBKM karena mereka akan menempuh kegiatan MBKM sebagai pengganti kegiatan perkuliahan selama 1 semester di luar kampus. MBKM bukan merupakan hal wajib bagi seluruh mahasiswa, namun program ini cukup diminati oleh mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode diskusi dilaksanakan pada 27 Januari 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa “Pembekalan Mahasiswa Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka” dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram pada tanggal 23 Januari 2023 dan dihadiri oleh 103 orang mahasiswa sebagai peserta serta 6 orang dosen sebagai panitia kegiatan.

Tabel 1. Agenda Kegiatan

Tanggal	Acara
12-18 Januari 2023	Observasi
19-20 Januari 2023	Diskusi penentuan tema pelatihan Koordinasi pembagian tugas
21-22 Januari 2023	Penyusunan materi Pembekalan MBKM
23 Januari 2023	Registrasi Peserta
	Pembukaan
	Sambutan ketua jurusan Akuntansi FEB Universitas Mataram
	Pemaparan Materi terkait Pembekalan MBKM: Persiapan MBKM Pelaksanaan MBKM Penyusunan Laporan MBKM Etika dalam pelaksanaan MBKM
	Tanya Jawab
	Acara penutupan dan foto bersama

Tabel 1 merupakan Agenda kegiatan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Observasi (1 minggu)
Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu dipersiapkan mahasiswa dalam menempuh program MBKM dan kendala-kendala dalam pemilihan program MBKM. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan observasi terkait kebutuhan dalam melaksanakan kegiatan pembekalan MBKM.
2. Koordinasi dan diskusi (2 hari)
Koordinasi dan diskusi dilakukan dalam rangka pembagian tugas pada saat kegiatan Pembekalan MBKM. Tim dalam kegiatan pembekalan ini adalah 6 orang dosen akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.

3. Pembuatan materi pembekalan MBKM (2 hari)
Materi pembekalan telah disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, yaitu mekanisme kegiatan MBKM, syarat mahasiswa mengambil program MBKM, rangkaian kegiatan selama MBKM, hal-hal yang perlu diperhatikan saat pelaksanaan MBKM, Laporan MBKM, dan etika saat melaksanakan program MBKM.
4. Pembekalan (1 hari)
Pembekalan diberikan kepada mahasiswa selama satu hari dan difasilitasi oleh Tim Dosen.



Gambar 1. Kegiatan Pembekalan MBKM

Gambar 1 merupakan kegiatan pembekalan dan pembentukan karakter mahasiswa program MBKM. Kegiatan dimulai dengan pemaparan materi tentang keseluruhan kegiatan MBKM mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan. Lalu dilanjutkan dengan materi tentang etika yang sesuai dengan Pancasila dalam kegiatan MBKM, baik itu magang, wirausaha maupun riset. Setelah pemaparan materi selesai, mahasiswa diberikan kesempatan untuk bertanya dalam sesi diskusi. Para mahasiswa merespons dengan baik, hal ini dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa antusias saat diskusi. Pertanyaan mahasiswa di antaranya terkait dengan mata kuliah konversi yang memiliki prasyarat, dimana ada beberapa mahasiswa

yang masih belum mengambil mata kuliah prasyarat tersebut. Maka jawaban dari pemateri adalah silakan mahasiswa mengganti dengan mata kuliah lain yang bisa dikonsultasikan dengan dosen PA dan sekretaris jurusan, dan akan diarahkan pada mata kuliah lain yang sesuai tanpa menyalahi aturan yang ada. Lalu ada pula yang bertanya tentang rincian penugasan dalam pelaksanaan MBKM, khususnya MBKM magang. Pemateri menyampaikan bahwa seluruh tugas dalam kegiatan MBKM adalah wewenang supervisor sehingga peserta cukup melaksanakan tugas sesuai dengan arahan supervisor. Pemateri juga menyarankan mahasiswa untuk mencatat sendiri rincian tugas yang diberikan sesuai dengan tanggalnya agar memudahkan saat penyusunan laporan.

Selain permasalahan di atas, beberapa hal yang ditanyakan lainnya adalah tentang mekanisme laporan yang disusun, penilaian oleh supervisor, serta bagaimana jika lokasi MBKM diambil sebagai lokasi penelitian skripsi. Hal tersebut dijelaskan pemateri bahwa laporan MBKM dan penilaian supervisor akan dibagikan dalam bentuk modul yang akan diberikan di kemudian hari melalui pesan grup dan untuk penelitian skripsi bisa dikonsultasikan saat penyampaian *outline* skripsi sesuai dengan mekanisme yang berlaku di jurusan masing-masing.

Terkait dengan etika, mahasiswa juga memberikan pertanyaan terkait hal yang dilakukan jika sakit di tempat magang, bagaimana jika tidak dapat masuk karena urusan kampus, bagaimana bersikap dengan pegawai yang lebih tua, dan beberapa hal terkait etika lainnya. Pemateri menekankan mahasiswa harus dapat meneladani Pancasila dalam beretika. Sikap profesional dan sopan santun harus dijunjung tinggi di manapun berada, termasuk saat melaksanakan pembelajaran di luar kampus karena mahasiswa sejatinya sedang membawa nama baik kampus. Mahasiswa yang melaksanakan program MBKM juga ditekankan untuk saling

menghormati, saling membantu, dan selalu bertingkah laku sesuai dengan norma-norma yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa saat observasi awal diketahui bahwa mahasiswa yang memprogramkan MBKM masih belum mengetahui beberapa hal penting terkait persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Dengan adanya pembekalan, pemahaman mahasiswa tentang program MBKM meningkat yaitu pada tahap pelaksanaan yang terkait dengan pengisian KRS, pengurusan surat pengantar, pelaksanaan pengantaran dari kampus, tahap pelaksanaan yaitu apa saja yang dilakukan di lokasi MBKM, serta tahap pelaporan yaitu apa saja yang harus dimasukkan dalam laporan MBKM. Selain itu, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membentuk karakter peserta MBKM yang akan melaksanakan belajar di luar kampus menjadi pribadi yang memiliki etika sopan santun, dan sikap yang dapat membawa nama baik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.

Pelaksanaan MBKM tahun berikutnya diharapkan mahasiswa akan memilih program yang lebih beragam, bukan hanya MBKM magang, kewirausahaan, dan riset sehingga pembekalan dan pembentukan karakternya akan lebih beragam, seperti membangun desa dan kampus mengajar. Dari segi pembekalan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporannya jika tidak ada perubahan peraturan akan sama, namun untuk pembentukan karakter terkait materi tentang etika sopan santun serta sikap untuk program membangun desa dan kampus mengajar mungkin akan lebih beragam dibandingkan materi yang disampaikan pada pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). *Program MBKM Jadi Ajang Mahasiswa Bangun Kepercayaan Diri dan Berkolaborasi*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/01/program-mbkm-jadi-ajang-mahasiswa-bangun-kepercayaan-diri-dan-berkolaborasi>.
- Laga, Y., Nona, R. V., Langga, L., & Jamu, M. E. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 699–706. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1951>
- Sianturi, Y.R.U. and Dewi, D.A. (2021) “Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter,” *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1).
- Siregar, N., Sahirah, R., Harahap, AA. (2020). *Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0*. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah>
- Surtikanti *et al.* (2022) “Persepsi Mahasiswa Atas Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Di Lingkungan Prodi Akuntansi Unikom,” *Jurnal Pendidikan*, 23(1), pp. 64–76. Available at: <https://doi.org/10.33830/jp.v23i1.2563.2022>.